

PERMODELAN REGRESI LINEAR BERGANDA UNTUK WAKTU TUNGGU OBAT JADI

Rahimul Yakin¹, Sapariah Anggraini², Tazkiratul Hamda³, Selvi Annisa⁴

¹RSD Idaman Kota Banjarbaru

²Program Studi Keperawatan, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Lambung Mangkurat

^{3,4}Program Studi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lambung Mangkurat

Article Info	ABSTRAK
<p>Article History: Received 19/09/2025. Revised - Accepted 30/09/2025.</p> <hr/> <p>Keywords: Finished drugs Hospital Prescription Quality of service Waiting time</p>	<p>Waktu tunggu obat jadi adalah indikator kritikal mutu pelayanan farmasi rumah sakit. Tujuan studi ini menganalisis pengaruh kecepatan proses awal resep dan kondisi layanan terhadap total waktu tunggu di Instalasi Farmasi RSD Idaman Banjarbaru. Studi ini menggunakan desain <i>cross-sectional</i> dengan besar sampel sebanyak 373 resep yang dipilih secara acak dari populasi 5.374 resep (November 2024). Data dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil studi didapatkan rata-rata waktu tunggu adalah 27,16 menit (SD=26,37). Kecepatan proses awal resep berpengaruh signifikan: setiap kenaikan satu menit meningkatkan estimasi waktu tunggu sebesar 27,7%. Kondisi layanan tidak sibuk mengurangi waktu tunggu 1,8%. Model ini menjelaskan 5,66% variasi waktu tunggu (<i>Adjusted R-square</i>=0,05662) yang menunjukkan adanya peran dominan faktor lain seperti sumber daya manusia dan ketersediaan obat dalam mempengaruhi waktu tunggu obat jadi. Kesimpulan dari studi ini adalah optimasi kecepatan proses awal resep merupakan langkah strategis, yang dapat dicapai melalui redistribusi tenaga, penyusunan SOP, dan integrasi teknologi informasi untuk memperpendek waktu tunggu.</p> <p>ABSTRACT</p> <p><i>Drug waiting time is a critical indicator of the quality of hospital pharmaceutical services. This cross-sectional study aimed to analyze the influence of the initial prescription processing speed and service conditions on the total drug waiting time at the Pharmacy Installation of RSD Idaman Banjarbaru. A sample of 373 prescriptions was randomly selected from a population of 5,374 prescriptions in November 2024. Data were analyzed using multiple linear regression. The results showed an average waiting time of 27.16 minutes (SD=26.37). The initial prescription processing speed had a significant positive effect, with each one-minute increase estimated to raise the total waiting time by 27.7%. Conversely, non-busy service conditions reduced waiting time by 1.8%. The regression model had an Adjusted R-square of 0.05662, indicating that 5.66% of the waiting time variation was explained by these factors, while the rest was influenced by other variables such as human resources and drug availability. In conclusion, optimizing the initial prescription process through staff redistribution, Standard Operating Procedure (SOP) development, and information technology integration is a crucial strategy to reduce patient waiting times.</i></p>
<hr/> <p>*Rahimul Yakin: rahimuly@gmail.com</p>	